

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA  
PADA RUNNING TEKS SIARAN KABAR ARENA TVONE  
EDISI AGUSTUS SAMPAI DESEMBER 2023**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia

Oleh  
MAULINA  
NIM. 2021000004

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA  
PADA RUNNING TEKS SIARAN KABAR ARENA TVONE  
EDISI AGUSTUS SAMPAI DESEMBER 2023**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia

Oleh  
**MAULINA**  
NIM. 2021000004

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA  
PADA *RUNNING TEKS* SIARAN KABAR ARENA  
TVONE EDISI AGUSTUS SAMPAI DESEMBER 2023**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*



**Oleh**

**MAULINA**

NIM 2021000008

**Pembimbing I**

**Dr. Erna Ikawati, M.Pd**  
NIP. 197912052008012012

**Pembimbing II**

**Anita Angraini Lubis, M.Hum**  
NIP. 199310202020122011

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Maulina  
Lampiran : 10 (Sepuluh) Exemplar

Padangsidempuan, 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Maulina yang berjudul **“Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Running Teks Siaran Kabar Arena TvOne Edisi Agustus Sampai Desember 2023.”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris Bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Erna Ikawati, M.Pd**  
NIP. 19791205 200801 2 012

**PEMBIMBING II**



**Anita Angraini Lubis, M. Hum**  
NIP.19931020 202012 2 011

### PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "**Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Running Teks Siaran Kabar Arena TvOne Edisi Agustus Sampai Desember 2023**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Juli 2024  
Pembuat Pernyataan



MAULINA  
NIM. 2021000004

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulina  
NIM : 2021000004  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Running Teks Siaran Kabar Arena TvOne Edisi Agustus Sampai Desember 2023”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Juli 2024  
Pembuat Pernyataan



MAULINA  
NIM. 2021000004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Maulina  
NIM : 20 210 00004  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Running Teks Siaran Kabar  
Arena Tvone Edisi Agustus sampai Desember 2023

Ketua

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19751020 200312 1 003

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum  
NIP.19931020 202012 2 011

Anggota

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19751020 200312 1 003

Anita Angraini Lubis, M.Hum  
NIP.19931020 202012 2 011

Asriana Harahap, M.Pd  
NIP. 19940921 202012 2 009

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd  
NIP.19910610 202203 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Forum G  
Tanggal : 23 Juli 2024  
Pukul : 08:30 WIB s/d 11:30 WIB  
Hasil/Nilai : 83,5/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Running Teks Siaran Kabar Arena Tvone Edisi Agustus sampai Desember 2023**

**NAMA : Maulina**  
**NIM : 2021000004**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan,

2024



Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
NIP 19700920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Maulina  
NIM : 2021000004  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Judul : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Running Teks Siaran Kabar Arena Tvone Edisi Agustus sampai Desember 2023

Latar belakang penelitian ini adalah bahasa merupakan salah satu milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat, Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat inheren dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Media massa merupakan pilar keempat dalam demokrasi di Indonesia. Hal ini dikarenakan peranannya sangat penting di masyarakat. Selain berfungsi sebagai penyedia informasi, media massa juga berfungsi sebagai kontrol sosial dan sarana pendidikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa masih banyak kesalahan yang terjadi pada teks running teks siaran kabar arena tvOne, berdasarkan data 50 teks dari bulan Agustus sampai bulan Desember dan telah ditemukan beberapa kesalahan yaitu kesalahan Kesalahan penghilangan afiks berjumlah 3 kesalahan, kesalahan penggunaan afiks berjumlah 2 kesalahan, dan kesalahan penulisan tanda baca berjumlah 9 kesalahan.

Kata kunci : Analisis Kesalahan Berbahasa, Running Teks.

## ABSTRACT

*Name : Maulina  
Reg. Number : 2021000004  
Study Program : Indonesian Language Education  
Title : Analysis of Language Errors in Running Texts of Kabar  
Arena Tvone Broadcasts, August to December 2023  
Editions*

*The background of this research is that language is a human property that is never separated from all human activities and movements as cultural and social beings. Language errors are an event that is inherent in every use of language, both orally and in writing. Mass media is the fourth pillar of democracy in Indonesia. This is because its role is very important in society. Apart from functioning as a provider of information, mass media also functions as social control and a means of education. This type of research is qualitative research. Qualitative research is research to explore and understand the meaning that a number of individuals or groups of people ascribe to social or humanitarian problems. Based on the results of this research, it was found that there are still many errors that occur in running texts based on data from 50 texts from August to December and several errors have been found, namely Prefixation Errors (Phoneme Changes) where affixes are placed at the beginning or in front of a word. basic so that prefixes are often also referred to as prefixes, in this section the researcher found 3 running texts that had errors.*

*Keywords: Analysis Of Language Errors, Running Text.*

## خلاصة

الاسم	: مولينا
الرقم	: ٢٠٢١٠٠٠٠٠٤
برنامج الدراسة	: تادريس الاندونيسي
العنوان	: تحليل الأخطاء اللغوية في النص الجاري لبث أخبار ساحة التلفزيون واحد، إصدار أغسطس إلى ديسمبر ٢٠٢٣

خلفية هذا البحث هي أن اللغة خاصة إنسانية لا تنفصل أبدا عن جميع الأنشطة والحركات الإنسانية باعتبارها كائنات ثقافية واجتماعية، والأخطاء اللغوية هي حدث متأصل في كل استخدام للغة، سواء شفويا أو كتابيا. وسائل الإعلام هي الركيزة الرابعة للديمقراطية في إندونيسيا. وذلك لأن دورها مهم جدا في المجتمع. بصرف النظر عن عملها كمزود للمعلومات، تعمل وسائل الإعلام أيضًا كرقابة اجتماعية ووسيلة للتعليم. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي. البحث النوعي هو بحث لاستكشاف وفهم المعنى الذي ينسبه عدد من الأفراد أو مجموعات من الأشخاص إلى المشكلات الاجتماعية أو الإنسانية. وبناء على نتائج هذا البحث تبين أنه لا يزال هناك العديد من الأخطاء التي تحدث في النص الجاري لنص البث الإخباري لقناة ساحة التلفزيون واحد، وذلك استنادا إلى بيانات من ٥٠ نصا من أغسطس إلى ديسمبر وتم العثور على عدة أخطاء وهي الأخطاء في إغفال اللواحق بلغ مجموعها ٣ أخطاء، وأخطاء في استخدام اللواحق بلغ مجموعها خطأين، وأخطاء في كتابة علامات الترقيم بلغت ٩ أخطاء.

الكلمات المفتاحية: تحليل الأخطاء اللغوية، تشغيل النص .

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah ala kulli hal, terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga juga sahabat yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang menderang.

Skripsi ini berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Running Teks Siaran Kabar Arena TvOne Edisi Agustus Sampai Desember 2023” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan persyaratan dalam rangka penyelesaian studi untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa banyak rintangan yang dihadapi dalam penyelesaian skripsi ini, baik dari segi waktu, fisik, kemampuan yang kurang dari penulis sendiri, serta ilmu pengetahuan yang masih sangat minim. Akan tetapi dengan berkat doa, motivasi, bantuan, dorongan serta bimbingan dari Dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan semulai dari penyusunan proposal sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam

Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhawauddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA) dan Ibu Anita Angraini Lubis, M. Hum. Pembimbing II yang telah sabar dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya.
4. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. Kepala Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu,

dukungan, motivasi dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

7. Teristimewa penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada manusia tangguh sekaligus panutanku nenek ku tercinta Rosma Nasution yang telah memberikan semangat dan nasehat yang akan penulis ingat selamanya yang telah memberikan didikan terbaiknya sehingga penulis bisa merasakan bangku perkuliahan serta dorongan yang begitu luar biasa begitu juga doa yang dilapisi kasih sayang.
8. Penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih kepada superhero yaitu Ayahanda tercinta ( Safri bin sunan ) dan pintu surgaku Ibunda tercinta ( Salimah Lubis), Ayah, Ibu yang telah sabar mendidik, dan memberikan cinta kasih sayangnya tanpa tepi, bercucuran keringat dan tetes air mata, doa, dukungan, motivasi serta dorongan yang tidak pernah henti di berikan kepada penulis, yang tak akan pernah terbalas sampai kapanpun, serta pengorbonan baik dari segi moral atau material yang tiada ternilai harganya demi pendidikan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar Mandailing Family yang telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga besar HMI dan Korps HMI-WATI komisariat Tarbiyah cabang Padangsidempuan, HMPS Tadris Bahasa Indonesia Priode 2023-2024 yang telah ikut memberikan dorongan dan penyemangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada seluruh teman Angkatan 2020 tadris Bahasa Indonesia yang telah melalui banyak hal semasa perkuliahan yang tidak akan

terlupakan, personil kos mak Zahra.

12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa namanya saya sebutkan satu persatu. Atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis, tiada kata seindah doa dan berserah diri kepada Allah SWT, kebaikan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik lagi dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2024  
Penulis

MAULINA  
2021000008

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ä	·	Es(dengantitik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengantitik dibawah)
خ	Kha	Kh	KadanHa
د	Dal	D	De
ذ	ä	·	Zet(dengantitik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es danye
ص	şad	ş	Es(dengantitik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De(dengantitik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	Te(dengantitik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet(dengantitik dibawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	$\bar{a}$	a dan garis atas
	Kasrah dan ya		i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	$\bar{\bar{u}}$	u dan garis diatas

### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwahamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukandengandua cara: bisa dipisahperkatadanbisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal namadiri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah .....	6
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Analisis .....	11
2. Pengertian Kesalahan Berbahasa .....	13
3. Pengertian <i>Running Texts</i> .....	18
4. Pengertian TvOne .....	20
B. Kajian / Penelitian Terdahulu .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	24
B. Jenis Penelitian .....	24
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian.....	24
D. Sumber Data .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	32
1. Sejarah TVOne .....	32
2. VISI dan MISI TV One .....	33
3. Program Berita TV One.....	34

4. Susunan Direksi .....	36
B. Temuan Khusus .....	36
1. Bentuk Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Morfologi .....	36
2. Hasil Analisis Bentuk Kesalahan Pada <i>Running Teks</i> Siaran Kabar Arena TvOne .....	55
C. Analisis Hasil Penelitian .....	56
D. Keterbatasan Penelitian .....	57
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	58
C. Saran .....	59
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Struktur Susunan Direksi tvOne .....	36
Tabel 4.2	Teks <i>Running Teks</i> .....	37
Tabel 4.3	Kesalahan penghilanagab afiks pada teks running teks siaran kabar arema tvOne .....	46
Tabel 4.4	Kesalahan penggunaan afiks pada <i>running teks</i> siaran kabar arema tvOne .....	48
Table 4.5	Kesalahan penulisan tanda baca pada <i>running teks</i> siaran kabar arema tvOne .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	“Tvone Salurkan Dana Bantuan Anda Bersatu Untuk Palestina” .....	44
Gambar 4.2	“Polisi Tetapkan 5 Tsk Tawuran Di Sawah Besar Jakpus Yang <b>Tewaskan</b> 1 Orang” .....	45
Gambar 4.3	“Otorita IKN <b>Siapkan</b> Hutan Kota Dengan Tanaman Dari 38 Provinsi” .....	46
Gambar 4.4	“Otoritas Palestina Ungkap Sistem Kesehatan Di Gaza <b>Di Ambang</b> Kehancuran” .....	47
Gambar 4.5	“Dua Pelaku Penipuan Tiket Coldplay <b>Di Tangkap</b> Di Bantul DIY” .....	48
Gambar 4.6	“Polda Kepri Gagalakan Penyelundupan 1,47 Kg Kokain & Tangkap <b>3 Pelaku</b> ” .....	49
Gambar 4.7	“ <b>3 Orang</b> Tewas & <b>1 Terluka</b> Dalam Penembakan Serta Penikaman Di Jepang” .....	50
Gambar 4.8	Bupati Lumajang: <b>18 Infrastruktur</b> Rusak Akibat Lahar Dingin Semeru & Longsor .....	51
Gambar 4.9	Polisi Sebut <b>3 Anak</b> Di Depok Melempar Batu Ke Krl Karena Iseng .....	51
Gambar 4.10	polisi tetapkan <b>5 tsk</b> tawuran di sawah besar jakpus yang tewaskan <b>1 orang</b> .....	52
Gambar 4.11	“Afri/Fadia Tembus 8 Besar Malaysia Mastres 2023 Tekuk Ganda Putri Tailand” .....	52
Gambar 4.12	Tailand Hukum <b>2 Pemain U22</b> Buntut Ricuh Final Sepak Bola Sea Games 2023 .....	53
Gambar 4.13	“Pemerintah Siapkan <b>Rp.1,9</b> Triliun Untuk Renovasi Stadion Venuepiala Dunia U-17” .....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat, tidak ada kegiatan manusia yang tidak disertai oleh bahasa, salah satu kegiatan manusia yang setiap hari dilakukan adalah berkomunikasi, bahasa memiliki peran penting untuk menyampaikan berita seperti pesan, amanat, ide, dan pikiran maka dengan itu dibutuhkan bahasa yang singkat, jelas, dan padat. Bahasa menjadi alat komunikasi untuk menyalurkan informasi baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa yang digunakan secara lisan maupun tulisan terkadang masih terdapat kesalahan dalam penggunaannya. Kesalahan tersebut bisa berupa kesalahan morfologi, fonologi, sintaksis, semantik dan lain sebagainya, fungsinya agar segala sesuatu yang disampaikan mudah dimengerti, namun dalam menggunakan bahasa tersebut pemakai bahasa tetaplah memakai kaidah-kaidah atau aturan yang benar karena bahasa yang benar akan dijadikan pedoman oleh masyarakat pemakai bahasa.<sup>1</sup>

Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat *inheren* dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Baik orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, anak-anak, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa dapat melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada waktu mereka menggunakan bahasanya, namun, jenis serta frekuensi kesalahan

---

<sup>1</sup> Lisa Septia Dewi Br. Ginting, “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia”, Guepedia, 2020, hlm. 7.

berbahasa pada anak-anak serta orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa berbeda dengan orang dewasa yang telah menguasai bahasanya. Perbedaan tersebut bersumber dari perbedaan penguasaan kaidah-kaidah gramatikal (*grammatical competence*) yang pada gilirannya juga menimbulkan perbedaan realisasi pemakaian bahasa yang dilakukannya (*performance*).

Perbedaan juga bersumber dari penguasaan untuk menghasilkan atau menyusun tuturan yang sesuai dengan konteks komunikasi (*communicative competence*), salah satu hambatan dalam proses komunikasi adalah kurangnya keterampilan berbahasa. Wujud dari kurangnya keterampilan berbahasa itu antara lain disebabkan oleh kesalahan-kesalahan berbahasa. Kesalahan-kesalahan berbahasa ini menyebabkan gangguan terhadap peristiwa komunikasi, kecuali dalam hal pemakaian bahasa secara khusus seperti dalam lawak, jenis iklan tertentu, serta dalam puisi.<sup>2</sup>

Pemakaian bahasa secara khusus, kadang-kadang kesalahan berbahasa sengaja dibuat atau disadari oleh penutur untuk mencapai efek tertentu seperti lucu, menarik perhatian dan mendorong berpikir lebih intens, dalam masyarakat bahasa tertentu, misalnya dalam masyarakat Jawa, kesalahan-kesalahan berbahasa baik kesalahan gramatikal maupun kesalahan yang berkenaan dengan konteks pemakaian mempengaruhi pandangan orang lain terhadap status sosial orang yang berbuat kesalahan berbahasa tersebut termasuk kesalahan berbahasa yang berkaitan dengan konteks adalah kesalahan memilih ragam bahasa yang berkaitan dengan tingkat tutur yang terdapat dalam bahasa Jawa yang dikenal dengan istilah

---

<sup>2</sup> Reni Supriani & Ida Rahmadani Siregar Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa. *Jurnal Penelitian Analisis Berbahasa* (Medan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2012), hlm. 67-68

unggah-ungguh. Kesalahan berbahasa dalam masyarakat Jawa dianggap sebagai noda.

Dunia pengajaran bahasa perhatian terhadap kesalahan berbahasa baru berkembang selama waktu yang relatif belum lama. Buku-buku pengajaran bahasa, terutama pengajaran bahasa Indonesia, telah banyak disusun, tetapi hanya sedikit perhatian penulis terhadap kesalahan berbahasa. Walaupun perhatian terhadap kesalahan berbahasa belum begitu banyak, tetapi pikiran-pikiran tentang kaitan antara kesalahan berbahasa dengan proses belajar bahasa dalam waktu yang relatif singkat telah banyak mengalami perkembangan. Perkembangan pemikiran yang berkenaan dengan hubungan antara kesalahan berbahasa dengan proses belajar bahasa tersebut sejalan dengan tumbuhnya pandangan baru dalam pengajaran bahasa pada umumnya.

Kesalahan berbahasa ditinjau dari tataran fonologi meliputi perubahan pengucapan fonem, penghilangan fonem, dan perubahan bunyi diftong menjadi bunyi tunggal atau fonem tunggal. Analisis kesalahan berbahasa pada tataran morfologi terbagi atas kesalahan afiksasi, kesalahan reduplikasi, dan kesalahan pemajemuk. Kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis berupa kalimat tidak bersubjek, kalimat tidak berpredikat, penggandaan subjek, antara predikat dan objek yang tersisipi, kalimat yang tidak logis, kalimat yang ambigu, penghilangan konjungsi, penggunaan konjungsi yang berlebihan, urutan yang tidak paralel, penggunaan istilah asing, dan penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Kesalahan berbahasa pada tataran semantik meliputi kesalahan penggunaan kata-kata yang

mirip dan pilihan kata yang tidak tepat. Kesalahan pada tataran wacana meliputi faktor kohesi dan faktor koherensi.<sup>3</sup>

Media massa merupakan pilar keempat dalam demokrasi di Indonesia dikarenakan, peranannya sangat penting di masyarakat. Selain berfungsi sebagai penyedia informasi, media massa juga berfungsi sebagai kontrol sosial dan sarana pendidikan. Salah satu media massa yang cenderung diminati masyarakat adalah televisi. Media massa televisi merupakan media yang menyita waktu relatif cukup tinggi. Bahkan, media televisi sekarang sudah menjadi kebutuhan setiap rumah yang ada di masyarakat. Pada masyarakat Amerika hampir setiap orang di benua itu menghabiskan waktunya antara enam sampai tujuh jam perminggu untuk menonton televisi di Australia, anak-anak rata-rata terlambat bangun pagi lantaran banyak menonton televisi di malam hari sementara di Indonesia, pemakaian televisi dikalangan anak-anak juga meningkat, terutama pada waktu libur bahkan, bisa melebihi delapan jam perhari.

Penyebab media televisi lebih diminati masyarakat karena isi pesannya disajikan dalam bentuk audio visual jadi, masyarakat tidak hanya membaca atau mendengar saja, akan tetapi juga bisa melihat gambar bergerak yang terdapat di layar televisi selain itu, setiap saluran televisi memiliki program acara berita yang bersifat *real time* atau langsung. Hal tersebut juga menjadi pendorong masyarakat untuk memilih media televisi. Stasiun televisi saat ini bersaing untuk merebut penonton dalam setiap program siarannya termasuk juga program berita. Hampir setiap stasiun televisi memiliki program berita, dengan demikian stasiun televisi

---

<sup>3</sup> Kurniadi. Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *Aksis, Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, hlm. 141.

memiliki redaksi berita dan liputan sebagai bagian dari struktur organisasi perusahaan televisi. Penyajian berita melalui televisi terus mengalami perkembangan, salah satunya berupa *running text* atau teks berjalan. *Running text* adalah tulisan singkat yang berjalan dari kanan ke kiri dan terletak di bagian bawah layar televisi.<sup>4</sup>

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kitalah sebagai pemakai bahasa yang harus berhati-hati, cermat memakai, dan memilih kata-kata supaya ambiguitas tidak terdapat dalam kalimat-kalimat yang kita ucapkan atau yang kita tuliskan. *Running text* sebagai salah satu media massa yang sangat penting untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan bahasa segala disajikan, meskipun ada pula beberapa variasi seperti gambar, diagram, tabel dan lainnya. Penulisan *running text* haruslah berpegang teguh pada kaidah-kaidah bahasa Indonesia, harus memperhatikan kepaduan antara kalimat yang lainnya, baik dari segi bentuk maupun dari segi makna. Pada saat seseorang membaca *running text* pasti mereka hanya membaca secara sekilas, jarang sekali orang meneliti bahasanya, padahal belum tentu *running text* tidak terdapat kesalahan.

Kesalahan-kesalahan berbahasa seringkali muncul karena pada dalam pembuatannya tidak berpedoman pada kaidah-kaidah bahasa yang benar. Penulisan yang digunakan dalam *running text* biasanya berstruktur ejaan yang tidak tepat. Hal tersebut sering terjadi karena dalam pembuatan *running text* tidak ada langkah-langkah dalam pembuatannya sehingga bahasa yang digunakan juga terkesan tidak beraturan. Ketika menggunakan kalimat yang efektif, maksud yang

---

<sup>4</sup> Moh. Tito Ragil Dianang Analisis Kesalahan Bahasa *Running Text* Televisi di Indonesia *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 02 No. 06, hlm. 2-3.

ingin disampaikan penulis dapat dimengerti secara tepat oleh pembaca begitu juga sebaliknya, pembaca akan sulit memahami maksud yang ingin disampaikan penulis apabila kalimatnya tidak efektif dengan demikian, agar pesan yang ingin disampaikan penulis dapat dimengerti oleh pembaca, penulis harus menggunakan kalimat efektif, oleh karena itu pentingnya penggunaan kalimat efektif.<sup>5</sup>

Melihat fenomena tersebut, dapat dijelaskan bahwa penulisan *running text* di tvOne sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian, terutama dalam bidang morfologi oleh karena itu, peneliti berkesimpulan dalam melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kesalahan Berbahasa pada *Running Teks* Siaran Kabar Arena tvOne Edisi Agustus sampai Desember 2023**”.

#### **B. Batasan Masalah/Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini “**Analisis Kesalahan Berbahasa pada *Running Teks* Siaran Kabar Arena tvOne Edisi Agustus sampai Desember 2023**”.

#### **C. Batasan Istilah**

Agar tidak menimbulkan adanya perbedaan dan agar tidak terjadi penyimpangan, kekeliruan atau kesalahpahaman dalam penulisan ini peneliti perlu membatasi istilah pada “**Analisis Kesalahan Berbahasa Pada *Running Teks* Siaran Kabar Arena tvOne Edisi Agustus Sampai Desember 2023**”. Batasan istilah yang digunakan diambil dari pendapat pakar pada bidangnya, namun ditentukan sebagian oleh peneliti dengan maksud untuk kepentingan penelitian ini, beberapa batasan istilah perlu dijelaskan, sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Diky Yuandi, Charlina, Hermandra. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Morfologi pada *Running Text* di TvOne. *Jurnal Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia*, Volume 6, 2019, hlm. 3.

1. Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.<sup>6</sup>
2. Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat *inheren* dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulis, baik orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, anak-anak, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa dapat melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada waktu mereka menggunakan bahasanya. Kesalahan-kesalahan berbahasa ini menyebabkan gangguan terhadap peristiwa komunikasi, kecuali dalam hal pemakaian bahasa secara khusus seperti dalam lawak, jenis iklan tertentu, serta dalam puisi.<sup>7</sup>
3. *Running text* merupakan sebuah alat yang berfungsi menampilkan suatu informasi, iklan, peringatan dan lain-lain yang bersifat formal ataupun non formal. Oleh karena itu *running text* sangatlah dibutuhkan di era globalisasi ini dengan tujuan tertentu dan memberikan kesan menarik saat dilihat oleh masyarakat. Rancang bangun ini bertujuan untuk membuat papan informasi yang menyajikan fitur-fitur berupa ucapan selamat datang, monitoring suhu dan sistem waktu menggunakan sebuah *mikrokontroler arduino* sebagai pengendalinya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta), hlm. 335.

<sup>7</sup> Samuel, dkk. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Widina Bhakti Persada Bandung Juni 2023, hlm. 2.

<sup>8</sup> Marzuarman, dkk. Pemanfaatan Running Text Sebagai Alat Bantu Informasi Minggu Perkuliahan di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Politeknik Negeri

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi?
2. Bagaimana hasil analisis bentuk kesalahan berbahasa pada *running teks* siaran kabar arena tvOne?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk kesalahan berbahasa pada *running teks* siaran kabar arena tvOne.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil analisis bentuk kesalahan berbahasa pada *running teks* siaran kabar arena tvOne.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam pembelajaran analisis

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini sebagai acuan untuk menambah pengetahuan tentang *running teks* siaran kabar berita arena tvOne

- b. Bagi pendidik, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang kesalahan berbahasa.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai sumber ilmu untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan.
- d. Bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan di bidang analisis kesalahan berbahasa.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri atas beberapa bagian yaitu, BAB I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan, dan sistematika penulisan.

BAB II dalam hal ini membahas tentang landasan teori tinjauan umum permasalahan yang diteliti yakni teori-teori yang menyangkut analisis kesalahan berbahasa pada *Running teks siaran kabar arena tvOne*, untuk mendukung teori-teori yang ada maka disertakan penelitian terdahulu.

BAB III membahas tentang metode penelitian, pada **Analisis Kesalahan Berbahasa Teks pada *Running Teks Siaran Kabar Arena tvOne Edisi Agustus sampai Desember 2023*** setelah mendapatkan surat riset dari kampus. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati untuk menemukan keterangan. Objek penelitian ini yaitu Siaran kabar arena tvOne sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah *running teks*. Kemudian teknik pengumpulan data digunakan observasi, dan studi dokumen.

BAB IV membahas hasil penelitian yang berisikan hasil dari pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah.

BAB V merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran untuk membangun peneliti selama melakukan penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Analisis**

Analisis menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data.<sup>9</sup>

Menurut Sugiyono dalam Zulfiha analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Menurut Rianto, analisis merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dimana peneliti menggunakan metode tersebut untuk memperoleh

---

<sup>9</sup> [https://www.detik.com/bali/berita/Pengertian Analisis, Jenis dan Fungsinya](https://www.detik.com/bali/berita/Pengertian-Analisis,-Jenis-dan-Fungsinya), Diakses Pada Tanggal 27 September 2023 jam 21:25 WIB.

<sup>10</sup> Al Zulfima Remsis. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah *Matematis* Berdasarkan Tahapan *Wankat-Oreovocz* Ditinjau dari Gaya Belajar Honey-Mumford. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Matematika fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2021, Hlm. 26.

data yang dibutuhkan baik data penelitian diambil dari catatan, tes, angket, maupun dokumen sebagai sumber data dalam penelitian. Secara etimologi kata analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah penguraian pada pokok atas bagiannya dan penelaahan itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Dalam bukunya yang berjudul "*Common Error in Language Learning*" H.V. George mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang tidak diinginkan (*unwanted form*) khususnya suatu bentuk tuturan yang tidak diinginkan oleh penyusun program dan guru pengajaran bahasa. Bentuk-bentuk tuturan yang tidak diinginkan adalah bentuk-bentuk tuturan yang menyimpang dari kaidah bahasa baku. Pertama yang harus dipikirkan sebelum mengadakan pembahasan tentang berbagai pendekatan dan analisis kesalahan berbahasa adalah menetapkan standar penyimpangan atau kesalahan.

Sebagian besar guru bahasa Indonesia menggunakan kriteria ragam bahasa baku sebagai standar penyimpangan.<sup>11</sup> Melalui pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah aktivitas berpikir untuk menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, dan menggunakan metode yang sesuai dengan apa yang ingin di dapatkan.

---

<sup>11</sup> Reni Sepriani & Ida Rahmadani Siregar, Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa. Jurnal Penelitian Analisis Berbahasa. (Medan, Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia 2012), hlm. 67-76.

## 2. Pengertian Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa merupakan kesalahan yang digunakan untuk mencari kesalahan struktur kalimat. Konsep kesalahan berbahasa mendapatkan beberapa definisi, menurut Nisa kesalahan berbahasa merupakan kesalahan ketidaktepatan penggunaan bahasa baik secara tertulis maupun lisan yang tidak mengikuti kaidah pedoman penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Fajriyani menyatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah kesalahan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baik secara tertulis maupun secara lisan. Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan dari pedoman umum ejaan bahasa Indonesia, serta adanya faktor penyimpangan dalam komunikasi dan bahasa yang telah ditentukan. Berdasarkan pengamatan bisa dikatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan penyelidikan terhadap penyimpangan bahasa berdasarkan kaidah tata bahasa atau faktor lainnya untuk memahami keadaan, kedudukan, penyebab, dan aspek-aspek penyimpangan lainnya. Penyimpangan dari kesalahan dari ketidaktepatan penggunaan kaidah berbahasa yang sudah ditetapkan merupakan kesalahan berbahasa.<sup>12</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kesalahan berbahasa merupakan ketidaktepatan fungsi dari penggunaan bahasa pada penerapannya dengan kaidah tata baku bahasa Indonesia terutama kesalahan pada penulisan huruf, kata, frasa, klausa, dan kalimat, baik secara tertulis maupun secara lisan. Ketidaktepatan penggunaan kesalahan tersebut

---

<sup>12</sup> Ramlah H.A Gani,dkk “Analisis Kesalahan Berbahasa Surat Kabar Radar Lombok Edisi Oktober 2022 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol. 7, No. 1, Maret 2023, hlm. 1-18

dapat menimbulkan kesalahan spektrum terhadap kesalahan informasi yang diterima oleh pembaca. Proses komunikasi terhambat jika terjadi kesalahan berbahasa sehingga menimbulkan kesalahan pemahaman makna yang ada di dalamnya.

Apabila kesalahan berbahasa pada media dibiarkan secara terus menerus, maka akan menjadi kebiasaan dan merusak tata bahasa yang sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia. Tarigan menyatakan bahwa istilah *error* dan *mistake* saling bersinonim atau memiliki makna kurang lebih sama. *Error* berarti kesalahan sedangkan *mistake* berarti kekeliruan. Kesalahan berbahasa mengacu pada penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. Sementara itu, kekeliruan adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu, tetapi tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa, misalnya kekeliruan yang terjadi pada anak (siswa) yang sedang belajar bahasa. Kekeliruan cenderung diabaikan dalam analisis kesalahan berbahasa karena sifatnya tidak acak, individual, tidak sistematis, dan tidak permanen (bersifat sementara).<sup>13</sup>

Corder dalam Fisiak menyatakan bahwa kesalahan berbahasa terdiri atas tiga istilah, yakni *lapses*, *error*, *mistake*. Istilah kesalahan berbahasa memiliki pengertian yang beragam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesalahan diartikan perihal salah. Kesalahan berbahasa menggunakan tiga istilah untuk membatasi kesalahan berbahasa. *Lapses* adalah kesalahan

---

<sup>13</sup> Ramlah H.A Gani,dkk “Analisis Kesalahan Berbahasa Surat Kabar Radar Lombok Edisi Oktober 2022 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol. 7, No. 1, Maret 2023, hlm. 1-18.

berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnya, jenis kesalahan ini diistilahkan dengan *slip of the tongue* sedang untuk berbahasa tulis, jenis kesalahan ini diistilahkan *slip of the pen*. Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya. *Error* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga berdampak pada kurang sempurna atau ketidakmampuan penutur.<sup>14</sup>

Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah. *Mistake* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu kepada kesalahan akibat penutur tidak tepat menggunakan kaidah yang diketahui benar, bukan karena kurangnya penguasaan bahasa kedua (B2). Kesalahan terjadi pada produk tuturan yang tidak benar.<sup>15</sup>

Berdasarkan ulasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam suatu Bahasa oleh karena itu, analisis kesalahan berbahasa dalam konteks penelitian ini adalah penggunaan bahasa Indonesia secara

---

<sup>14</sup> Bayu Dwi Nurwicaksono, Diah Amelia, "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 2 Nomor 2, Desember 2018, hlm. 140.

<sup>15</sup> Bayu Dwi Nurwicaksono, Diah Amelia, "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 2 Nomor 2, Desember 2018, hlm. 140.

tertulis yang berada di luar kaidah kebahasaan atau menyimpang dari faktor-faktor komunikasi. Banyak kesalahan berbahasa yang kita temukan namun kesalahan yang akan dikaji oleh peneliti hanya kesalahan dalam tataran morfologi.

Kesalahan berbahasa dalam kajian morfologi merupakan ilmu dalam kajian linguistik yang membahas tentang susunan atau bagian kata (morfem) serta kombinasinya. Morfem merupakan bentuk bahasa yang paling kecil atau paling dasar. Maka morfem tidak dapat dibagi lagi. Seseorang akan selalu menggunakan bahasa tanpa terjadi kesalahan, dengan begitu, wajar bila kita tidak dapat menghindari kesalahan dalam berbahasa, namun hal tersebut dapat diminimalisirkan. Kesalahan berbahasa diartikan sebagai penggunaan bahasa yang dilakukan secara lisan maupun tulisan yang tidak sesuai dengan kaidah berbahasa menjelaskan kesalahan berbahasa dapat ditemukan dalam bidang linguistik. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan kesalahan yang terjadi dalam belajar bahasa namun, kesalahan tersebut dapat diperbaiki dengan cara dibimbing dan dikoreksi oleh guru bahasa secara terus menerus.<sup>16</sup>

Proses komunikasi terhambat jika terjadi kesalahan berbahasa sehingga menimbulkan kesalahan pahaman makna yang ada di dalamnya. Apabila kesalahan berbahasa pada media dibiarkan secara terus menerus, maka akan menjadi kebiasaan dan merusak tata bahasa yang sesuai dengan pedoman

---

<sup>16</sup> Jihan Septiani Hasan & Achmad Yudhi. "Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Teks Karangan Siswa Kelas Ix Smp Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2021/2022", *jurnal Analisis* Vol.8 No. 2 Desember 2022, hlm. 182-183

ejaan bahasa Indonesia. Dampak atau risiko dari kesalahan berbahasa adalah timbulnya kekaburan makna dan penyimpitan makna bahasa itu sendiri.

Kata morfologi secara etimologi berasal dari kata morf artinya “bentuk” dan kata logi artinya “ilmu”, kata morfologi secara harfiah diartikan sebagai ilmu mengenai bentuk, serta dalam ilmu bahasa morfologi merupakan cabang ilmu bahasa yang membahas bentuk kata, perubahannya, dan dampak dari perubahannya. Morfologi merupakan kajian bahasa dalam analisis penyimpangan penggunaan kriteria berbahasa, fokus pada pembentukan kata, dan terdapat dalam sebuah kalimat sehingga dapat diubah sesuai dengan kata dan makna yang diinginkan. Pernyataan tersebut berkaitan dengan pendapat yang mengatakan bahwa morfologi ialah tataran linguistik yang fokus pada pembelajaran seluk-beluk kata berupa morfem yang melibatkan proses afiksasi, reduplikasi, dan penggabungan kata yang mempengaruhi dalam proses perubahan bentuk kata hingga semantik. Penulisan pembentukan kata tidak selamanya benar, dapat terjadi penyimpangan dalam pembentukan kata dikenal dengan kesalahan berbahasa tataran morfologi. Kesalahan berbahasa tataran morfologi adalah pengkajian segala aspek penyimpangan berbahasa yang disebabkan penyimpangan dalam pemilihan kata, penggunaan kata ulang, penyusunan kata majemuk, dan memilih bentuk kata.<sup>17</sup>

Kesalahan berbahasa tataran morfologi diklasifikasikan sesuai proses pembentukan kata yang terdiri dari kesalahan dalam memilih afiksasi, seperti salah menentukan kata dasar atau bentuk asal, fonem yang luluh tidak

---

<sup>17</sup> Retno Andini Pratiwi, dkk. Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Majalah Bahana Mahasiswa, *jurnal Silistik*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. April 2022, hlm. 39.

diluluhkan, fonem yang tidak luluh diluluhkan, perubahan prefiks, perubahan infiks, perubahan sufiks, dan perubahan konfiks, kesalahan dalam penggunaan reduplikasi, seperti cara penulisan pengulangan kata yang salah dan setiap kata ulang memiliki bentuk dasar yang diulang, serta kesalahan dalam menyusun kata majemuk.

Kesalahan berbahasa bidang morfologi terdiri dari kesalahan berbahasa pada tataran afiksasi, seperti kesalahan penentuan bentuk asal, kesalahan peluluhan dan pengejalan fonem dalam proses afiksasi, kesalahan pelepasan afiks, kesalahan pemilihan morfem, dan kesalahan pemilihan afiks, kesalahan berbahasa pada tataran reduplikasi, seperti kesalahan pembentukan, kesalahan penulisan, dan kesalahan makna serta kesalahan berbahasa pada tataran komposisi, seperti kesalahan penggabungan, kesalahan reduplikasi, dan kesalahan afiksasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, jenis data kesalahan pada tataran morfologi banyak ditemukan dalam bentuk tulisan yang berkaitan dengan proses afiksasi terdiri atas kesalahan pada penulisan prefiks, kesalahan penulisan infiks, kesalahan penulisan sufiks, dan kesalahan penulisan konfiks bahkan jenis data kesalahan pada tataran morfologi juga dapat ditemukan pada penggabungan kata.<sup>18</sup>

### **3. Pengertian *Running Texts***

*Running text* adalah berita singkat yang berjalan pada tampilan bawah layar televisi secara berulang ulang dalam suatu acara tertentu. *Running text* berfungsi untuk memudahkan pemirsa televisi memahami informasi dari

---

<sup>18</sup> Retno Andini Pratiwi,dkk. Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Majalah Bahana Mahasiswa, *jurnal Silistik*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. April 2022. hlm. 40.

beberapa peristiwa yang terjadi, tanpa menyaksikan langsung dari tempat kejadian atau dari tayangan acara berita televisi. *Running text* berfungsi untuk memudahkan pemirsa televisi memahami informasi dari beberapa peristiwa yang terjadi, tanpa menyaksikan langsung dari tempat kejadian atau dari tayangan acara berita televisi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan diksi, pola kalimat, dan keproduktifan pola kalimat *running text* pada acara Kabar Pagi di channel tvOne. Hasil penelitian menunjukkan dalam *running text* ada empat jenis diksi, yaitu verba asal, verba turunan yang mengalami pelepasan prefiks, singkatan, dan akronim. Pola kalimat yang digunakan dalam *running text* ada lima jenis, yaitu kalimat tunggal, kalimat majemuk, kalimat langsung, kalimat ajakan, dan kalimat singkat khusus bidang olahraga. Berdasarkan jumlah kalimat dapat disimpulkan pola kalimat yang paling produktif digunakan adalah kalimat tunggal.<sup>19</sup>

Setiap saluran televisi memiliki program acara berita yang bersifat *real time* atau langsung, hal tersebut juga menjadi pendorong masyarakat untuk memilih media televisi. Stasiun televisi saat ini bersaing untuk merebut penonton dalam setiap program siarannya termasuk juga program berita. Hampir setiap stasiun televisi memiliki program berita, dengan demikian stasiun televisi memiliki redaksi berita dan liputan sebagai bagian dari struktur organisasi perusahaan televisi.

---

<sup>19</sup> Muhammad Yusuf Arrifai, dkk “Running Teks Menggunakan Abdu Uno dan Modul Plp p10”, *Makalah* (Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, 2017), hlm. 13.

#### 4. Pengertian TvOne

Siaran tvOne adalah stasiun televisi yang di mana mengkhususkan dirinya sebagai televisi berita dan olah raga (*News and Sport*), tvOne mulai mengudara pertama kali pada tanggal 14 Februari 2008, pukul 19.30 WIB yang diresmikan langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. tvOne menjadi stasiun tv pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia. Tvone secara progresif menginspirasi masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui program *News and Sports*.<sup>20</sup>

Sebelum diluncurkan secara resmi, pada mulanya stasiun televisi yang bernama tvOne ini bernama "Lativi". Perubahan nama "Lativi" disebabkan oleh perubahan kepemilikan dan perubahan strategi PT. Lativi Media Karya. Pemilik lama yakni bekas Menteri Tenaga Kerja Abdul Latief melepas kepemilikannya karena akan fokus pada bisnis inti keluarga yakni Pasaraya. Kepemilikan pun jatuh ke tangan Erick (Grup Mahaka) dalam konsorsium bersama dua pengusaha muda, Anindya Bakrie (Grup Bakrie) dan Rosan Perkasa Roeslani (Presiden Direktur Recapital).

#### B. Kajian / Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian yang relevan di penelitian ini antara lain, sebagai berikut.

---

<sup>20</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tvone> pada Kamis, 23 November 2017, pukul 12:25.

1. Nofiandari (2015) dalam skripsi yang berjudul Analisis Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>21</sup> Peneliti tersebut menyimpulkan bahwa tujuan penelitiannya yaitu mendeskripsikan kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, penulisan tanda baca pada skripsi mahasiswa BSI UNY. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang termasuk dalam penelitian kebahasaan. Hasil penelitian ini yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital pada skripsi mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta disebabkan oleh kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai unsur huruf pertama kata pada awal kalimat, huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, huruf pertama unsur-unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi, dan lain sebagainya

Persamaan penelitian Nofiandari dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian Nofiandari dengan peneliti yaitu menganalisis kesalahan ejaan pada skripsi mahasiswa prodi bahasa dan sastra Indonesia fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Yogyakarta sedangkan peneliti menganalisis kesalahan berbahasa pada *running teks* dalam tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis dalam siaran kabar arena tvOne.

2. Aprilianingsih (2016) dalam skripsi yang berjudul Analisis Kesalahan pada Tataran Sintaksis dan Ortografi dalam Teks Fabel Siswa Kelas VIII SMP

---

<sup>21</sup> Yusinta Nofiandari, Analisis Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta *skripsi*, (Yogyakarta:2015), hlm. 26.

Negeri 8 Yogyakarta.<sup>22</sup> Peneliti tersebut menyimpulkan bahwa tujuan penelitiannya yaitu dapat mendeskripsikan kesalahan pada tataran sintaksis dan tataran ortografi dalam teks fabel karangan peserta didik kelas VIII SMP di Yogyakarta serta dapat mendeskripsikan penyebab kesalahan dalam teks fabel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mencari kesalahan kebahasaan tataran sintaksis dan ortografi serta menganalisis penyebab siswa kelas VIII SMP di Yogyakarta melakukan kesalahan kebahasaan dalam teks fabel karangan peserta didik. Hasil penelitian ini yaitu kesalahan kebahasaan pada tataran sintaksis dalam teks fabel yang dibuat oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah kesalahan pada tataranfrasa dan kalimat. Sedangkan kesalahan kebahasaan pada tataran ortografi dalam teks fabel yang dibuat oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah kesalahan penulisan huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penulisan tanda baca. Penyebab kesalahan kebahasaan pada tataran sintaksis dan ortografi yang paling dominan terlihat adalah kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang digunakan dan pengajaran bahasa yang kurang tepat.

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti adalah menganalisis kesalahan berbahasa dalam kajian sintaksis. Perbedaan penelitian Aprilianingsih dengan peneliti adalah menganalisis kesalahan berbahasa dalam tataran sintaksis dan ortografi dalam teks fabel sedangkan peneliti menganalisis

---

<sup>22</sup> Nia Aprilianingsih, Analisis Kesalahan pada Tataran Sintaksis dan Ortografi dalam Teks Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta, *skripsi*, (Yogyakarta:2016), hlm. 14.

kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi pada *running teks* kabar arena tvOne.

3. Sarah Aisyah (2023) dalam skripsi dengan judul Analisis Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.<sup>23</sup> Peneliti tersebut menyimpulkan bahwa Dampak positif internet bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta ialah Meningkatkan pengetahuan siswa dan meningkatkan konsentrasi siswa, meningkatkan minat siswa, Menghilangkan kejenuhan siswa, danmencerdaskan otak anak. Dampak Negatif internet bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta ialah sering melakukan hal-hal yang buruk yang sudah dilihatnya dari berbagai tayangan-tayangan yang muncul dari internet, malas belajar, malas mengerjakan PR, malas sekolah, malas shalat, tidak sopan dalam berbicara kepada orangtua, sering berbohong, sering terlambat bangun.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sarah Aisyah yaitu sama-sama menganalisis suatu objek untuk mendapatkan suatu data yang benar, sedangkan perbedaan penelitian Sarah Aisyah dengan peneliti yaitu Sarah Aisyah menganalisis penggunaan internet terhadap akhlah sedangkan peneliti menganalisis kesalahan berbahasa pada *running teks* siaran kabar arena tvOne.

---

<sup>23</sup> Sarah Aisyah. Analisis Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Peserta Didiki Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Skripsi* Program studi Pendidikan Agama Islam, UIN Syahada Padangsidempuan. 2023, hlm. 79.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian merupakan jangka waktu yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan aktivitas penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan Desember 2023 .

Lokasi penelitian dilakukan di siaran kabar arena tvOne yang tayang pada jam 23.30 wib. Peneliti mengambil lokasi ini karena terdapat beberapa kesalahan yang didapatkan di tvOne.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah *social* atau kemanusiaan. Lebih lanjut Creswell menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini memberikan gambaran yang sistematis yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh pembaca.<sup>24</sup>

#### **C. Unit Analisis/Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah *Running Teks* dan lokasi penelitian yaitu siaran Kabar Berita Arena tvOne.

---

<sup>24</sup>Mutia Azzahra dan Nurrohmatul Amaliyah, Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar, *dalam Journal Cakrawala Pendas*, Vol 8, No. 3, (2022), hlm. 854.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>25</sup>

Data Primer dan data sekunder juga merupakan sumber-sumber data informasi yang dikumpulkan untuk menjadi dasar kesimpulan dari sebuah penelitian. Meskipun pada hakekatnya pengertian keduanya sama-sama merupakan sumber data namun berbeda cara memperolehnya. Untuk itu metode pengumpulan data harus sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan Apakah menggunakan data primer atau sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda).<sup>26</sup>

Sumber data primer penelitian ini adalah teks pada *running teks* siaran kabar arena tvOne yang dikumpulkan dari bulan Agustus sampai bulan Desember 202, karena penelitian ini termasuk kedalam penelitian kebahasaan

---

<sup>25</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV. 2017. hlm.193

<sup>26</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV. 2017. hlm.193

maka dengan itu peneliti mengambil data yang diperlukan dengan jumlah 50 teks sebagai data.

2. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.<sup>27</sup> Sumber data sekunder penelitian ini di antaranya buku teks, data publikasi dan internet.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode analisi konten dan tehnik simak, penelitian ini berfokus untuk membahas analisis kesalahan berbahasa pada *running teks* siaran kabar arena tvOne yang berfokus pada kajian morfologi.

---

<sup>27</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV. 2017. hlm.194

## 1. Analisis Konten

Menurut Barelson analisis konten (*content analisis*) adalah suatu teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis mengenai isi yang terkandung dalam media komunikasi. Analisis konten juga dimaknai sebagai teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Pada awalnya analisis konten berkembang dalam ranah ilmu komunikasi, namun dalam perkembangannya kini dipakai dalam berbagai bidang ilmu.<sup>28</sup>

Adapun analisis konten memiliki tujuan di antaranya untuk.

- a. Mendeskripsikan kecenderungan isi komunikasi/pesan,
- b. Melacak perkembangan ilmu,
- c. Mendeteksi keberadaan propaganda atau ideologi terselubung,
- d. Mengidentifikasi maksud dan sifat komunikator/penulis.

Hal yang inti dari suatu analisis konten adalah mencari tahu isi dan maksud suatu teks. Kajian deskriptif dalam hal ini diperlukan untuk mencari tahu isi, sedangkan untuk mengetahui maksud teks dilakukan dengan cara membuat inferensi dan tafsiran berdasarkan konstruk. Analisis (*analytical construct*) yang dibangun. Konstruk analisis merupakan patokan atau panduan peneliti tatkala melakukan analisis dan interpretasi terhadap teks agar inferensi dapat dilakukan dengan tepat. Peneliti juga harus berusaha agar dalam menganalisis tidak keluar terlalu jauh dari makna simbolis. Dengan menggunakan metode ini, peneliti ingin menginterpretasikan dan berusaha

---

<sup>28</sup> Zuchdi, Darmiyati. 2019. *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam penelitian*. PT. Bumi Aksara. Jawa Timur. Hlm. 4-5

memahami isi pesan maupun gagasan utama yang terkandung dalam pemikiran H.A.R. Tilaar terhadap nilai-nilai multikulturalisme.<sup>29</sup>

## 2. Metode Simak

Simak atau penyimakan adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak pengguna bahasa dan dapat disejajarkan dengan metode pengamatan atau observasi dalam ilmu sosial. Metode simak memilih beberapa teknik diantaranya teknik dasar/sadap, teknik lanjutan SLC (simak libat cakap), teknik lanjutan SBLC (simak bebas libat cakap), teknik lanjutan/rekam, dan teknik lanjutan/catat. Peneliti menggunakan teknik lanjutan/catat untuk penelitian ini karena, merupakan teknik paling tepat.

Teknik lanjutan atau teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya bagi penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik catat dapat dilakukan langsung ketika teknik pertama dan kedua selesai digunakan atau sesudah perekaman dilakukan dalam hal ini, pencatatan itu dapat menggunakan salah satu dari tiga macam transkripsi yang ada yaitu transkripsi otografis, fonemis atau fonetis, sesuai dengan objek sarannya. Teknik catat yang digunakan berbeda dengan teknik mencatat seperti teknik rekam istilah teknik catat juga untuk menamai teknik tertentu karena dilakukan dengan mencatat sedangkan istilah teknik mencatat untuk menunjukkan bagaimana caranya sehingga kegiatan mencatat itu dapat dilaksanakan dengan pelaksanaan yang baik.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Zuchdi, Darmiyati. 2019. *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam penelitian*. PT. Bumi Aksara. Jawa Timur, hlm.5.

<sup>30</sup> Sudaryanto. *Metode Linguistik*. Gadjah Mada University press. 1988. Hlm.2-6

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono, adalah proses mencari dan menyusun secara Sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memasukkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga menghasilkan data jenuh..<sup>31</sup>

Ada beberapa tehnik pengolahan data di antaranya.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-

---

<sup>31</sup> Andy Salsabila Salim,Dkk. Peran Guru Pendidikan Jasmani terhadap Pembelajaran Kepramukaan di SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Volume 3, Nomor 1, April 2022, hlm. 34.

kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara yakni, melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data kedalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana. Pada bagian ini data tentang strategi guru dalam membentuk karakter akan dicari unit terkecil yang mengandung makna.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk penyajian data yang digunakan oleh peneliti adalah tehnik naratif (berbentuk catatan lapangan).

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah TVOne

TVOne (sebelumnya bernama Lativi) adalah sebuah stasiun televisi nasional di Indonesia. Berawal dari penggunaan nama Lativi, stasiun televisi ini didirikan pada tanggal 30 Juli 2002 oleh Abdul Latief dan dimiliki oleh ALatief Corporation. Pada saat itu, konsep penyusunan acaranya adalah banyak menonjolkan masalah yang berbau klenik, erotisme, berita kriminalitas dan beberapa hiburan ringan lainnya. Sejak tahun 2006, sebagian sahamnya juga dimiliki oleh Grup Bakrie yang juga memiliki stasiun televisi ANTV. Pada tanggal 14 Februari 2008, Lativi secara resmi berganti nama menjadi tvOne, dengan komposisi 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan. Abdul Latief tidak lagi berada dalam kepemilikan saham tvOne. Komposisi kepemilikan saham tvOne terdiri dari PT Visi Media Asia Tbk sebesar 49%, PT Redal Semesta 31%, Good Response Ltd 10%, dan Promise Result Ltd 10%. Direktur Utama tvOne saat ini adalah Ahmad R Widarmana.<sup>32</sup>

14 Februari 2008, pukul 19.30 WIB, merupakan saat bersejarah karena untuk pertama kalinya TV One mengudara. Peresmian dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, TV One menjadi stasiun TV pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia. TvOne secara progresif menginspirasi

---

<sup>32</sup> Dilansir Dari [Http://Www.Tvonenews.Tv/Profil](http://www.tvonenews.tv/profil), Pada Selasa, 30 April 2024, Pukul 09.24

masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui berbagai program News and Sports baik Nasional dan Internasional yang dimilikinya. Mengklasifikasikan program-programnya dalam kategori, NEWS, Current Affairs dan SPORTS, tvOne membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategi tersebut dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program.<sup>33</sup>

Diawal tahun berdirinya, tvOne mempunyai Tag Line "MEMANG BEDA", karena menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan penyajian yang berbeda dan belum pernah ada sebelumnya seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio luar tvOne. Program berita hardnews tvOne dikemas dengan judul : Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam. Kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh Kabar Petang.<sup>34</sup>

## 2. VISI dan MISI TV One

### VISI

Untuk mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa.

---

<sup>33</sup> Dilansir Dari [Http://www.Tvonenews.Tv/Profil](http://www.tvonenews.tv/profil), Pada Selasa, 30 April 2024, Pukul 09.26

<sup>34</sup> Dilansir Dari [Http://www.Tvonenews.Tv/Profil](http://www.tvonenews.tv/profil), Pada Selasa, 30 April 2024, Pukul 09.29

## MISI

- a. Menjadi stasiun TV Berita & Olahraga nomor satu<sup>35</sup>
- b. Menayangkan program News & Sport yang secara progresif mendidik pemirsa untuk berpikiran maju, positif, dan cerdas
- c. Memilih program News & Sport yang informatif dan inovatif dalam penyajian dan kemasan.

### 3. Program Berita TV One

- a. Kabar Pagi adalah program berita yang menyajikan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari sebelumnya. Ditayangkan setiap hari pada pukul 04.30 WIB.
- b. Apa Kabar Indonesia Pagi adalah acara talkshow yang disiarkan di luar studio tvOne yakni di Wisma Nusantara Bundaran HI, dan CitiWalk Sudirman setiap hari pukul 06.00 WIB.
- c. Apa Kabar Indonesia Malam adalah acara talkshow yang disiarkan di luar studio tvOne yakni di Wisma Nusantara Bundaran HI, dan CitiWalk Sudirman setiap Senin-Jumat pukul 20.30 WIB.
- d. Kabar Arena adalah program berita yang menyajikan seputar dunia olahraga. Ditayangkan dua kali setiap Senin-Jumat pukul 05.30 WIB dan 00.30 WIB.
- e. Kabar Pasar adalah program berita seputar ekonomi. Ada juga analisis pasar saham dari Bursa Efek Indonesia. Disiarkan setiap Senin-Jumat pukul 13.00 WIB.

---

<sup>35</sup> Dilansir Dari [Http://Www.Tvonenews.Tv/Profil](http://www.Tvonenews.Tv/Profil), Pada Selasa, 30 April 2024, Pukul 09.37

- f. Kabar Siang adalah program berita yang ditayangkan di tvOne pertama kali pada tahun 2007. Mengudara setiap hari pukul 12.00 WIB
- g. Kabar Petang adalah program berita yang menyajikan peristiwa-peristiwa sepanjang hari yang dibacakan oleh 5 penyiar sekaligus dalam satu layar. Disiarkan setiap hari pukul 17.00 WIB. Kabar Petang menampilkan bentuk pemberitaan yang menghadirkan secara langsung berita-berita dari Biro Pusat Jakarta dan beberapa Biro Daerah (Medan, Surabaya, Makassar). Program ini meraih penghargaan dari MURI (Museum Rekor Indonesia) sebagai “Tayangan Berita yang Dibacakan Langsung Oleh 5 Presenter dari 4 Kota Yang Berbeda Dalam Satu Layar”.
- h. Kabar Hari Ini adalah program berita yang menyajikan peristiwa-peristiwa sepanjang pagi hari hingga malam hari. Mengudara setiap Senin-Jumat pukul 23.30 WIB, Sabtu pukul 00.30 WIB dan Minggu pukul 00.00 WIB.
- i. Kabar Terkini adalah berita yang dibawakan setiap hari setiap 1 jam yang berdurasi 3 menit.
- j. Bedah Kasus adalah program berita kriminal 30 menit. Ditayangkan setiap Senin-Jumat pukul 19.00 WIB.
- k. Kabar Khusus adalah program berita yang menyajikan peristiwa terpanas yang sedang berlangsung disiarkan secara langsung dari lokasi kejadian. Bisa disamakan dengan Breaking News.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Dilansir Dari [Http://Www.Tvonenews.Tv/Profil](http://www.Tvonenews.Tv/Profil), Pada Selasa, 30 April 2024, Pukul 09.45

#### 4. Susunan Direksi

Tabel 4.1  
Struktur Susunan Direksi tvOne

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Anindra Ardiansyah Bakrie	Presiden Komisaris
Taufan E.N. Rotorasiko	Presiden Direktur
Karni Ilyas	Wakil Direktur Utama (Pemimpin Redaksi)
M.G. Limi	Direktur Business Marketing/ Sales & Programming
Lalu Mara Satriawangsa	Chief Editor
Reva Deddy Utama	Vice Chief Editor
Harya M. Hidayat	Chief of Business & Government Relation

### B. Temuan Khusus

#### 1. Bentuk Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Morfologi

Pengertian morfologi menurut Mulyana dalam Nurlaela istilah morfologi diturunkan dari bahasa Inggris *morphology*, artinya cabang Ilmu linguistic yang mempelajari tentang susunan atau bagian-bagian kata secara gramatikal. Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata *morf* yang berarti ‘bentuk’ dan kata *logi* yang berarti ilmu. Istilah morfologi diturunkan dari bahasa Inggris *morphology*, artinya cabang Ilmu linguistic yang mempelajari tentang susunan atau bagian-bagian kata secara gramatikal. Morfologi sebagai cabang linguistik yang mempelajari struktur dan bentuk-bentuk kata. Kesalahan morfologi adalah kesalahan yang disebabkan salah memilih afiks, salah menggunakan kata ulang, salah menyusun kata majemuk, dan salah memilih bentuk kata.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Nurlaela Lanalisis. Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo. *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, hlm. 25-26.

Kesalahan berbahasa dalam bidang morfologis sebagian besar berkaitan dengan bahasa tulis jadi, secara harfiah kata morfologi berarti ilmu mengenai bentuk. Proses morfologis adalah proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui pembubuhan afiks, pengulangan, penggabungan, pemendekan, dan perubahan status. Proses morfologis melibatkan komponen (1) bentuk dasar, (2) alat pembentuk, (3) makna gramatikal, (4) hasil proses pembentukan.<sup>38</sup>

Pengertian morfologi melalui kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah bentuk cabang ilmu yang mempelajari proses pembentukan dasar kata sampai dari menemukan hasil dalam pembentukan kata tersebut. Bentuk kesalahan morfologi sebagai berikut.

Tabel 4.2  
Teks *Running Texts*

NO	TEKS <i>RUNNING</i> TEKS	JENIS KESALAHAN	PERBAIKAN
1.	BMKG: GEMPA M. 6,7 KEP TALAID AKIBAT DEFORMASI BATUAN DALAM LEMPENG LAUT FILIPINA		
2	SEMINAR SDGS BAKRIE CENTER FOUNDATION BAHAS POLUSI, TBC, PENDIDIKAN, ENERGI		
3	MARCO REUS UMUMKAN TINGGALKAN BORUSSIA DORTMUND SETELAH 12 TAHUN		

<sup>38</sup> Nurlaela Lanalisis. Kesalahan Berbhasa Bidang Morfologi Pada Karangan Narasi Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah 4 Tallo. *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hlm.27

	BERGABUNG		
4	PRANCIS LUNCURKAN RENCANA NASIONAL UNTUK ATASI KASUS PERUNDUNG-AN DI SEKOLAH		
5	KEBAKARAN LANDA PEMUKIMAN PADAT PENDUDUK DI JL. JATAYU 1 KEBAYORAN LAMA JAKSEL		
6	BSSN BENTUK SATGA QURAN TINDAKAN PROVOKATIF & SAKITI MUSLIM SELURUH DUNI		
7	BSSN BENTUK SATGAS KHUSUS UNTUK KEAMANAN SIBER PEMILU 2024		
8	PEMERINTAH BUKA SELEKSI 3,445 FORMASI CASN MELALUI JALUR SEKOLAH KEDINASAN		
9	BUPATI LUMAJANG: <b><u>18 INFRASTRUKTUR</u></b> RUSAK AKIBAT LAHAR DINGIN SEMERU & LONGSOR	-Kesalahan penulisan angka	-DELAPAN BELAS
10	KPK CEGAH BUPATI MUNA LA ODE RUSMAN EMBA BEPERGIAN KELUAR NEGERI		
11	POLISI AMANKAN SEJUMLAH MAHASISWA STIP DUGAAN PENGANIAYAAN JUNIOR		
12	UJI COBA LRT JABODETABEK		

	UNTUK MASYARAAAT UMUM 27 JULI-15 AGT 2023		
13	PROYEK TOL GEDEBAGE-TASIKMALAYA-CILACAP DILELNG ULANG AKHIR 2023		
14	TVONE <b><u>SALURKAN</u></b> DANA BANTUAN ANDA BERSATU UNTUK PALESTINA	-Kesalahan Penghilangan Afiks	- MENYALURKAN
15	BIDEN RESTUI PENJUALAN F-16 KE TURKI USAI ERDOGAN DUKUNG SWEDIA MASUK NATO		
16	PEMERINTAH SIAPKAN <b><u>RP. 1,9</u></b> TRILIUN UNTUK RENOVASI SRADION VENUE PIALA DUNIA U-17	-Kesalahan penulisan tanda baca	-RP1.9
17	PEMPROV DKI SIAPKAN 52 UNIT RUSUNAWA UNTUK WARGA KOLONG TOL ANGKE JAKBAR		
18	PARLEMEN MALAYSIA LOLOSKAN UNDANG-UNDANG HAPUSKAN HUKUM MATI WAJIB		
19	POLISI SEBUT <b><u>3 ANAK</u></b> DI DEPOK MELEMPAR BATU KE KRL KARENA ISENG	-Kesalahan penulisan angka	-TIGA ANAK
20	OTORITAS PALESTINA UNGKAP SISTEM KESEHATAN DI GAZA <b><u>DI AMBANG</u></b> KEHANCURAN	-Kesalahan penggunaan afiksasi	-DIAMBANG
21	KASUS GIGITAN ANJING DI KABUPATEN SIKKA		

	NTT MELUAS HINGGA 14 KECAMATAN		
22	POLISI TETAPKAN <u>5 TSK</u> TAWURAN DI SAWAH BESAR JAKPUS YANG <u>TEWASKAN 1 ORANG</u>	-Kesalahan Penghilangan Afiks -Kesalahan penulisan angka	-MENEWASKAN -SATU ORANG
23	<u>3 ORANG</u> TEWAS & <u>1 TERLUKA</u> DALAM PENEMBAKAN SERTA PENIKAMAN DI JEPANG	-Kesalahan penulisan angka	-TIGA ORANG -SATU TERLUKA
24	INDONESIA DAN LUKSEMBURG SEPAKAT PERKUAT KERJASAMA TEKNOLOGI KESEHATAN		
25	KEMENKOPLUHUKUM MINTA PEMDA BANTU MASYARAKAT AKSES INFORMASI PEMILU		
26	DUA PELAKU PENIPUAN TIKET COLDPLAY <u>DI TANGKAP</u> DI BANTUL DIY	- Kesalahan penggunaan afiksasi	-DITANGKAP
27	APRI/FADIA TEMBUS <u>8 BESAR</u> MALAYSIA MASTERS 2023 TEKUK GANDA PUTRI THAILAND	-Kesalahan penulisan angka	- DELAPAN
28	AHSAN/HENDRA KE PEREMPATANFINAL MALAYSIA MASTERS 2023 ATASI GANDA TAIWAN		
29	OTORITA IKN <u>SIAPKAN</u> HUTAN KOTA DENGAN TANAMAN DARI 38 PROVINSI	-Kesalahan Penghilangan Afiks	-MENYIAPKAN
30	POLRI TELAH TERIMA ADUAN DUGAAN PENIPUAN		

	PENJUALAN TIKET COLPLAY		
31	KEMEN PUPR: 13 RUAS TOL BARU SEPANJANG 309,78 KM BEROPERASI TAHUN INI		
32	BULOH LAPORKAN 350 TON BERAS IMPOR TELAH MASUK INDONESIA		
33	GEOPARK IJEN MASUK MENJADI ANGGOTA UNESCO GLOBAL GEOPARK		
34	EKS REKTOR UNILA DIVONIS 10 TAHUN PENJARA DI KASUS KORUPSI PMB JALUR MANDIRI		
35	PEMERINTAH INGGRIS SEBUT BIAYA PEMAKAMAN RATU ELIZABETH II CAPAI RP4 TRILIUN		
36	POLDA KEPRI GAGALKAN PENYELUNDUPAN 1,49 KG KOKAIN & <b>TANGKAP 3 PELAKU</b>	-Kesalahan penulisan angka	-TIGA PELAKU
37	KPK SITA SEJUMLAH DOKUMEN & PERANGKAT ELEKTRONIK SAAT GELEDAH KEMENSOS		
38	KEMENKEU TEGASKN TIDAK ADA KENAIKAN GAJI BAGI ASN TAHUN 2023		
39	LEO/DANIEL ATASI GANDA JEPANG DI BABAK PERTAMA MALAYSIA MASTERS 2023		
40	INDUK FACEBOOK DIDENDA RP19,35		

	TRILUIN KARENA LANGGA UU PRIVASI UNI EROVA		
41	16 KLOTER PERDANA CALON HAJI RI DIPERKIRAKAN MENDARAT DI ARAB SAUDI 24 MEI		
42	PEMERINTAH SERAP DANA RP7 TRILIUN DARI LELANG ENAM SERI SUKUK NEGARA		
43	ARMENIA SIAP AKUI NAGORNO-KARABAKH SEBAGAI WILAYAH AZERBAIJAN		
44	POLDA KEPRI GAGALKAN PENYELINDUPAN 1,47 KG KOKAIN & TANGKAP TIGA PELAKU		
45	TAILAND HUKUM <b><u>2 PEMAIN U22</u></b> BUNTUT RICUH FINAL SEPAK BOLA SEA GAMES 2023	-Kesalahan penulisan angka -kesalahan penggunaan tanda baca (-)	- DUA PEMAIN -U-22
46	POLRI: <b><u>60 ORANG</u></b> JADI KORBAN PENIPUAN PENJUALAN TIKET KONSER COLDPLAY	-Kesalahan penulisan angka	-ENAM PULUH ORANG
47	24.276 KURSI JAMAAH BELUM LUNASI BIAYA HAJI DIALIHKAN KE KUOTA CADANGAN		
48	DITJEN PAJAK KEMENKEU CATAT RESTITUSI PAJAK PER APRIL SEBESAR RP60,9 TRILIUN		
49	KAWASAN GUNUNG BROMO DITUTUP 3-5		

	JUNI 2023 SELAMA PERAYAAN YADNYA KASADA		
50	IMIGRASI BALI DEPORTASI 123 WNA DARI 35 NEGARA PERIODE JANUARI-MEI 2023		
TOTAL KESALAHAN		14 kesalahan	

Prefiks ialah sebuah afiks yang pengimbuhanannya diletakkan pada bagian awal dari sebuah kata dasar atau bentuk kada dasar. Pengertian dari prefiks adalah imbuhan yang diletakkan di awal atau di depan suatu kata dasar. Sehingga prefiks sering juga disebut sebagai awalan. Jenis-jenis prefiks adalah imbuhan **ber-**, **me-**, **per-** **se-** **di-**, **ke-**, dan **ter-**. Jika fonem /N/ pada morfem akan berubah menjadi /m,n,n,n/ sehingga morfem **meN** berubah menjadi **mem-**, **men-**, **meny-**, dan **meng-** perubahan-perubahan itu tergantung pada kondisi bentuk dasar yang mengikutinya, Sehingga fonem-fonem /p,t,s,k,/ pada awal morfem hilang akibat pertemuan prefiks **meN** dan **PeN-** dengan bentuk dasar yang berawalan dengan fonem-fonem itu. wujud bentuk dasar pada afiksasi bisa bermacam-macam bentuk dasar dari bentuk berafiks itu bisa berupa pokok kata.<sup>39</sup>

a. Kesalahan kategori penghilangan afiks

Kesalahan kategori penghilangan afiks pada teks *running teks* siaran kabar arema tvOne berjumlah tiga kesalahan. Pada penghilangan afiks, kesalahan didominasi oleh penghilangan prefiks yang berjumlah tiga

<sup>39</sup> Nita Firnama Rahayu, Aryanti. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Tugas Bahasa Indonesia Siswa Kelas X IPA 1 SMA 5 Negeri Maros. *Jurnal Idiomatik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 2, Desember 2022, hlm.57.

kesalahan,. Berikut ini analisis penghilangan afiks yang ditemukan pada teks *running teks* siaran kabar arena tvOne. Adapun bentuk Data Kesalahan Penghilangan afiks pada teks *running teks* siaran kabar arena tvOne.



Gambar 4.1  
 “TVONE SALURKAN DANA BANTUAN ANDA BERSATU  
 UNTUK PALESTINA”

(Data no 14. Kesalahan menghilangkan afiks)

<https://youtu.be/cSJPOqy8KbM?si=Qf2UduplkhcI9Br5>

Kata salurkan merupakan morfem yang terdiri dari prefiks **meN-** dengan kata dasar salurkan akhiran kan untuk membentuk satuan baru yang lebih luas maknanya. Ini merupakan bentuk morfem yang tidak sesuai dengan kaidah berbahasa yang baik dan benar. Pada kalimat tersebut kesalahan yang dilakukan adalah penghilangan afiks **me(N)-** pada kata bayar. Kalimat yang termuat pada teks *running teks* ini merupakan kalimat yang memiliki kata kerja aktif transitif, sehingga di dalamnya selalu diikuti oleh objek. Seperti kaidahnya, kata kerja aktif transitif dalam kalimatnya selalu memiliki imbuhan **me(N)-** atau **meny-**. Kata salurkan mendapatkan

imbuan **meny(N)-** dan kemudian membentuk kata menyalurkan. Proses pembentukan kata menyalurkan adalah penggunaan prefiks **meny(N)-**.<sup>40</sup>



Gambar 4.2

“POLISI TETAPKAN 5 TSK TAWURAN DI SAWAH BESAR JAKPUS YANG **TEWASKAN** 1 ORANG”

(Data no 22. Kesalahan menghilangkan afiks)

<https://youtu.be/cSJPOqy8KbM?si=Qf2UduplkhcI9Br5>

Data pada gambar 2 juga termasuk ke dalam kesalahan afiks yang luluh tapi tidak diluluhkan. Apabila sebuah kata dasar berawalan **k, t, p, s**, ditambah imbuhan **me-**, maka bunyi awalnya harus luluh menjadi **-ny, -m, -n, dan, -ng**, pada kata **tewaskan** termasuk kedalam kata yang seharusnya diluluhkan menjadi kata **menewaskan**. Kalimat pada data no 22 merupakan kalimat yang memiliki kata kerja aktif transitif, sehingga di dalamnya selalu diikuti oleh objek. Seperti kaidahnya, kata kerja aktif transitif dalam kalimat.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Wahyu Putantri.Dkk. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Portal Berita Online Esensinews.Com. *Jurnal Komunikasi & Bahasa*. Volume 3, Nomor 1, Juli 2022, hlm.64-66.

<sup>41</sup> Wahyu Putantri.Dkk. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Portal Berita Online Esensinews.Com. *Jurnal Komunikasi & Bahasa*. Volume 3, Nomor 1, Juli 2022, hlm.66.



Gambar 4.3  
 “OTORITA IKN **SIAPKAN** HUTAN KOTA DENGAN  
 TANAMAN DARI 38 PROVINSI”  
 (Data no 29. Kesalahan menghilangkan afiks)  
[https://youtu.be/ZvA8\\_yxcLZA?si=BNLVkOvsqyumlPpg](https://youtu.be/ZvA8_yxcLZA?si=BNLVkOvsqyumlPpg)

Hukum pertama dalam bahasa Indonesia untuk kata dasar KPTS dengan imbuhan me- adalah melebur jika huruf kedua kata dasar tersebut merupakan huruf vokal. Huruf vokal mencakup **a, i, u, e,** dan **o**. Jadi, ada beberapa kata dasar yang huruf pertamanya **k, p, t,** dan **s** yang diikuti huruf vokal dan diikuti huruf konsonan. Jika diikuti huruf vokal maka kata dasar ini akan melebur. Misalnya kata kukus, kontrak, kawan, teman, sapu. Begitu juga dengan data pada no 29 yaitu kata siapkan sehingga awalan kata siapkan mengalami peleburan kemudian menjadi kata menyiapkan.<sup>42</sup>

Tabel 4.3  
 Kesalahan penghilangan afiks pada teks running teks siaran  
 kabar arema tvOne

Kesalahan	Analisis	Perbaikan
Salurkan	Afiks meny-(N) + kata salurkan = menyalurkan	Menyalurkan
Tewaskan	Afiks men-(N) +	Menwaskan

<sup>42</sup>Dilansir Di <https://id.scribd.com/document/362883800/Awalan-Me-Ktsp>. 1 Juli 2024  
 Pikul 10.09.

	kata salurkan = menewaskan	
Siapkan	Afiks meny-(N) + kata salurkan = menyiapkan	Menyiapkan

#### b. Kesalahan Penggunaan Afiks

Kategori kesalahan penggunaan afiks pada beberapa berita yang termuat dalam teks *running teks* siaran kabar arema tvOne berjumlah tiga kesalahan. Adapun rincian kesalahan tersebut antara lain kesalahan penggunaan prefiks **di-** yang berjumlah tiga kesalahan,



Gambar 4.4

“OTORITAS PALESTINA UNGKAP SISTEM KESEHATAN  
DI GAZA **DI AMBANG** KEHANCURAN”

(Data no 20. Kesalahan penggunaan afiks)

[https://youtu.be/ZvA8\\_yxcLZA?si=BNLVkOvsqyumlPpg](https://youtu.be/ZvA8_yxcLZA?si=BNLVkOvsqyumlPpg)

Kesalahan pada data tersebut termasuk ke dalam kesalahan penggunaan afiks tersebut terletak pada penulisan kata di ambang. Kata tersebut dianggap salah karena penulisan prefiks di- pada kata di beberapa tidak dipisah. Prefiks di- yang menyatakan letak baru ditulis terpisah, maka penulisan yang benar yaitu diambang.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Wahyu Putantri.Dkk. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Portal Berita Online Esensinews.Com. *Jurnal Komunikasi & Bahasa*. Volume 3, Nomor 1, Juli 2022,



Gambar 4.5  
 “DUA PELAKU PENIPUAN TIKET COLDPLAY  
**DI TANGKAP DI BANTUL DIY**”  
 (Data no 26. Kesalahan penggunaan afiks)  
<https://youtu.be/nu7yyv15xao?si=8aLiFOONnkTH2WbE>

Penggunaan kata di- pada data nomor 26 kurang tepat maka dengan itu jangan ragu memisahkan di- apabila kita menemui kata yang menunjukkan kata tempat/nama/waktu/lokasi. Berbeda dengan kata di sebagai kata depan yang ditulis terpisah, kata di sebagai awalan harus ditulis tersambung dengan kata yang mengikutinya. Penulisan kata di sebagai awalan ini bisa digunakan apabila diikuti oleh kata kerja pasif. Contoh kalimat penulisan di-digabung yakni, Ayam goreng dimakan adik bersama kakak. Penggabungan tersebut menandakan adanya kata kerja pasif, sehingga penulisan yang benar adalah ditangkap.

Tabel 4.4  
 Kesalahan penggunaan afiks pada *running teks*  
 siaran kabar arema tvOne

Kesalahan	Analisis	Perbaikan
Di ambang	Prefiks di- yang diikuti kata kerja seharusnya ditulis gabung	diambang
Di tangkap	Prefiks di- yang diikuti kata kerja seharusnya ditulis gabung	Ditangkap
Di kasus	Prefiks di- yang diikuti kata kerja	Dikasus

	seharusnya ditulis gabung	
--	---------------------------	--

c. Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Jenis kesalahan penulisan kata yang dapat ditemukan pada penulisan teks *running teks* siaran kabar arema tvOne adalah kesalahan penulisan angka dan bilangan. Kesalahan dalam penulisan tanda baca terdapat sembilan kesalahan diantaranya tujuh kesalahan penulisan angka dan satu kesalahan penulisan tanda hubung(-) dan satu kesalahan penulisan tanda titik (.).



Gambar 4.6

“POLDA KEPRI GAGALKAN PENYELUNDUPAN 1,47  
KG KOKAIN & TANGKAP **3 PELAKU**”

(Data no 36. Kesalahan penulisan angka)

<https://youtu.be/XtUz6qJJ50M?si=CIRY-X1qNRul89GG>

Menurut EYD (ejaan yang disempurnakan) edisi V dalam penulisan angka dan bilangan . Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu kata ditulis dengan huruf, kecuali jika digunakan secara berurutan. Begitu juga dalam pedoman umum EBI (ejaan bahasa Indonesia) mengenai

angka dan bilangan, bahwa bilangan yang dapat ditulis dengan satu atau dua kata harus ditulis dengan huruf, kecuali bilangan untuk pemerincian.<sup>44</sup>



Gambar 4.7

**“3 ORANG TEWAS & 1 TERLUKA DALAM  
PENEMBAKAN SERTA PENIKAMAN DI JEPANG”**

*(Data no 23. Kesalahan penulisan angka)*

[https://youtu.be/ZvA8\\_yxcLZA?si=BNLVkOvsqyumlPpg](https://youtu.be/ZvA8_yxcLZA?si=BNLVkOvsqyumlPpg)

Pedoman umum EBI (ejajaan bahasa Indonesia) penulisan angka di awal kalimat seharusnya dituliskan dengan huruf agar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Aturan pertama EYD menetapkan bahwa bilangan harus ditulis menggunakan huruf apabila hanya sebanyak satu sampai dua kata saja, namun jika bilangan ditulis berurutan dan dipisahkan dengan tanda koma, maka bilangan harus dinyatakan dengan angka.

<sup>44</sup> Pandu Hidayat.Dkk. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Berita Detik Finance dan Detik News. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 30 September 2021, hlm.322.



Gambar 4.8

BUPATI LUMAJANG: **18 INFRASTRUKTUR** RUSAK  
AKIBAT LAHAR DINGIN SEMERU & LONGSOR

*(Data no 9. Kesalahan penulisan angka)*

[https://youtu.be/R\\_Y6jJ2pooU?si=P7PPe6K\\_PcFXNwAe](https://youtu.be/R_Y6jJ2pooU?si=P7PPe6K_PcFXNwAe)



Gambar 4.9

POLISI SEBUT **3 ANAK** DI DEPOK MELEMPAR BATU KE  
KRL KARENA ISENG

*(Data no 19. Kesalahan penulisan angka)*

<https://youtu.be/cSJPOqy8KbM?si=Of2UduplkhcI9Br5>



Gambar 4.10  
 POLISI TETAPKAN **5 TSK** TAWURAN DI SAWAH BESAR  
 JAKPUS YANG TEWASKAN **1 ORANG**  
 (Data no 22. Kesalahan penulisan angka)  
<https://youtu.be/cSJPOqy8KbM?si=Of2UduplkhcI9Br5>



Gambar 4.11  
 “AFRI/FADIA TEMBUS **8 BESAR** MALAYSIA MASTRES  
 2023 TEKUK GANDA PUTRI TAILAND”  
 (Data no 27. Kesalahan penulisan angka)  
[https://youtu.be/ZvA8\\_yxcLZA?si=BNLVkOvsqyumlPpg](https://youtu.be/ZvA8_yxcLZA?si=BNLVkOvsqyumlPpg)



Gambar 4.12  
 TAILAND HUKUM 2 PEMAIN U22 BUNTUT RICUH FINAL  
 SEPAK BOLA SEA GAMES 2023  
 (Data no 45. Kesalahan penulisan angka dan tanda hubung)  
<https://youtu.be/XtUz6qJJ50M?si=CIRY-X1qNRul89GG>

Data pada gambar 9 sampai gambar 13 termasuk ke dalam kesalahan penulisan angka dan pada gambar 13 juga ada kesalahan tanda hubung yang kurang sehingga menimbulkan kejanggalan saat membaca teks yang telah tertera pada *running teks*.



Gambar 4.13  
 “PEMERINTAH SIAPKAN RP.1,9 TRILIUN UNTUK  
 RENOVASI STADION VENUEPIALA DUNIA U-17”  
 (Data no 16. Kesalahan penulisan tanda baca)  
<https://youtu.be/nu7yyv15xao?si=8aLiFOONnkTH2WbE>

Kesalahan pada data nomor 16 yaitu kesalahan penggunaan titik yang tidak tepat karena menurut PUEBI penulisan Rp yang benar adalah ditulis dengan huruf kapital hanya awal, tidak diikuti tanda titik, ditulis tanpa adanya spasi pemisah antara satuan mata uang dengan nominal, tanda titik (.) digunakan jika nominal yang mengikuti satuan mata uang rupiah adalah ribuan, jutaan, miliaran, hingga triliunan, sehingga penulisan yang benar adalah Rp1.9 .

Table 4.5  
Kesalahan penulisan tanda baca pada *running teks*  
siaran kabar arema tvOne

<b>Kesalahan</b>	<b>Analisis</b>	<b>Perbaikan</b>
18 infastruktur	bilangan harus ditulis menggunakan huruf apabila hanya sebanyak satu sampai dua kata saja	Delapan belas
3 anak	bilangan harus ditulis menggunakan huruf apabila hanya sebanyak satu kata	Tiga
5 tsk	bilangan harus ditulis menggunakan huruf apabila hanya sebanyak satu kata	Lima
1 orang	bilangan harus ditulis menggunakan huruf apabila hanya sebanyak satu kata	Satu
3 orang	bilangan harus ditulis menggunakan huruf apabila hanya sebanyak satu kata	Tiga
1 terluka	bilangan harus ditulis menggunakan huruf apabila hanya sebanyak satu kata	Satu
60 orang	bilangan harus ditulis menggunakan huruf apabila hanya sebanyak satu sampai dua kata saja	Enam puluh
U22	Singkatan seperti contoh seharusnya ditulis dengan tanda hubung agar pembaca lebih mudah memahami	U-22
RP. 1,9	Penulisan RP yang benar menurut EYD di tulis tanpa menggunakan tanda titik(.)	RP1,9

## 2. Hasil Analisis Bentuk Kesalahan Pada *Running Teks* Siaran Kabar Arena TvOne

Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari system kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan.<sup>45</sup>

Bentuk kesalahan berbahasa yang akan dikaji oleh peneliti hanya dibagian morfologi, kesalahan-kesalahan yang terjadi pada *running teks* siaran kabar arena tvOne. Data yang diambil oleh peneliti sebanyak lima puluh *teks* dari bulan Agustus sampai bulan Desember dan telah ditemukan beberapa kesalahan yaitu kesalahan kategori penghilangan afiks pada *running teks* siaran kabar arena tvOne berjumlah tiga kesalahan. Kategori kesalahan penggunaan afiks pada beberapa berita yang termuat dalam *running teks* siaran kabar arena tvOne berjumlah tiga kesalahan. Jenis kesalahan penulisan kata yang dapat ditemukan pada penulisan *running teks* siaran kabar arena tvOne adalah kesalahan penulisan angka dan bilangan. Kesalahan dalam penulisan tanda baca terdapat 14 kesalahan diantaranya 12 kesalahan penulisan angka dan 1 kesalahan penulisan tanda hubung(-) dan 1 kesalahan penulisan tanda titik (.).

---

<sup>45</sup> Reni Rahmawati, Dkk. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Widina Bhakti Persada Bandung. Juni 2023.

### C. Analisis Hasil Penelitian

Pembahasan kesalahan berbahasa bukanlah suatu pembahasan yang sederhana, tetapi bisa jadi tidak ada masalah yang harus dibahas dalam kesalahan berbahasa oleh karena itu kita harus mengetahui apa yang dimaksud dengan kesalahan berbahasa itu sendiri. Kesalahan berbahasa sering terjadi bagi pemakai Bahasa baik untuk berkomunikasi maupun untuk penyampaian informasi, namun kesalahan yang terjadi harus diperbaiki agar penyampaian yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar maupun pembaca supaya tidak ada kesalahpahaman dalam penerimaan informasi.

Kesalahan berbahasa dipandang sebagai bagian dari proses belajar bahasa. Ini berarti bahwa kesalahan berbahasa adalah bagian yang integral dari pemerolehan dan pengajaran bahasa. Pertama, pergunakanlah bahasa Indonesia yang baik, berarti bahwa bahasa Indonesia yang baik adalah penggunaan bahasa sesuai dengan faktor-faktor penentu dalam komunikasi. Kedua, pergunakanlah bahasa Indonesia yang benar. Parameter ini mengacu kepada penaatasaan terhadap kaidah-kaidah atau aturan kebahasaan yang ada dalam bahasa Indonesia.

Kesalahan berbahasa bukan hanya diproses penyampaian melalui lisan, kesalahan berbahasa juga kerap terjadi melalui tulisan, maka dengan itu kesalahan yang terjadi *running teks* termasuk kedalam penyampaian Bahasa melalui tulisan dan sering didapati adanya kesalahan. Maka dengan itu kesalahan pada *running teks* dapat diminimalisir dengan kita sebagai pembaca dapat memahami bagaimana penggunaan Bahasa yang baik dan benar agar dapat mengetahui

dimana letak kesalahan yang terjadi pada sebuah informasi yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Semua rangkaian penelitian di teks *running teks* siaran kabar arena tvOne telah dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan di metodologi penelitian, agar mendapat hasil yang objektif dan sistematis. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit. Karena beberapa keterbatasan peneliti, keterbatasan itu di antaranya:

1. Peneliti tidak bisa memastikan keseriusan informan ketika memberikan informasi, dan kejujuran dalam wawancara.
2. Peneliti juga memiliki keterbatasan mengenai instrumen dalam penelitian ini yaitu hanya analisis konten dengan ilmu dan waktu yang terbatas.

Keterbatasan-keterbatasan peneliti akan berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh, akan tetapi peneliti sudah berusaha dengan sungguh dan ditambah bantuan semua pihak, penulis menimalkan semua rintangan yang dihadapi, sehingga penulis akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Beberapa pembahasan yang dibahas dalam skripsi dan peneliti telah melakukan penelitian dengan judul analisis kesalahan berbahasa pada *running teks* siaran kabar arena tvOne edisi Agustus sampai Desember 2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk kesalahan berbahasa pada tataran morfologi yaitu kesalahan penghilangan afiks terdapat tiga kesalahan, kesalahan penggunaan afiks terdapat tiga kesalahan, dan terdapat sembilan kesalahan yang termasuk ke dalam kesalahan dengan kategori kesalahan penulisan angka yang di awal kalimat maupun di tengah kalimat yang kurang sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Hasil bentuk kesalahan berbahasa pada penelitian ini dibagi ke dalam beberapa kategori yaitu kesalahan dalam penggunaan afiks, kesalahan pada penggunaan konjungsi **di-** dan kesalahan penulisan angka begitu juga kesalahan penulisan tanda baca.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Penelitian yang berjudul analisis kesalahan berbahasa pada *running teks* siaran kabar arena tvOne edisi Agustus sampai Desember berdampak bagi peneliti dan juga objek yang diteliti. Bagi peneliti sendiri penelitian ini berdampak pada pengetahuan yang semakin luas khususnya di bidang analisis kesalahan berbahasa pada tataran morfologi sedangkan pada objek yang diteliti, kajian ini diharapkan

dapat bermanfaat bagi media online yang terdapat di Indonesia khususnya *runnting teks* siaran kabar arena tvOne dalam menyajikan berita dan informasi kepada masyarakat agar sesuai dengan penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

### **C. Saran**

Ada beberapa saran yang peneliti lakukan adalah.

1. Bagi setiap individu agar mempelajari bagaimana berkomunikasi yang baik dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar agar penyampaian informasi dapat diperoleh dengan benar.
2. Bagi orang yang memahami penggunaan bahasa yang baik agar memberikan pemahaman yang tepat kepada orang disekitarnya untuk memperoleh komunikasi yang baik
3. Bagi pemberi informasi agar memberikan informasi yang sesuai agar tidak ada penyimpangan makna ketika proses penerimaan informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianingsih, N. (2016). Analisis Kesalahan pada Tataran Sintaksis dan Ortografi dalam Teks Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta, *skripsi*. Yogyakarta.
- Azzahra, M dan Amaliyah, N. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar, *Journal Cakrawala Pendas*, Volume 8, Nomor. 3.
- Dilansir Di <https://id.scribd.com/document/362883800/Awalan-Me-Ktsp>. 1 Juli 2024 Pukul 10.09
- Dwi, B., N. dan Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 2, Nomor. 2.
- Hasanah, dan Hasyim. (2016). Teknik-Teknik Observasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang. *Jurnal at-taqoddum*, Volume 8, Nomor. 1.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tvone> Diakses pada Kamis, 23 November 2017, pukul 12:25 WIB.
- Hidaya, P. Dkk. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Berita Detik Finance Dan Detik News. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- [Http://www.tvonenews.tv/profil](http://www.tvonenews.tv/profil), Pada Selasa, 30 April 2024, Pukul 09.24
- Reni, R. Dkk. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- [Http://www.tvonenews.tv/profil](http://www.tvonenews.tv/profil), Pada Selasa, 30 April 2024, Pukul 09.45
- [Http://www.tvonenews.tv/profil](http://www.tvonenews.tv/profil), Pada Selasa, 30 April 2024, Pukul 09.37
- [Http://www.tvonenews.tv/profil](http://www.tvonenews.tv/profil), Pada Selasa, 30 April 2024, Pukul 09.29
- [Http://www.tvonenews.tv/profil](http://www.tvonenews.tv/profil), Pada Selasa, 30 April 2024, Pukul 09.26
- [https://www.detik.com/bali/berita/Pengertian Analisis, Jenis dan Fungsinya](https://www.detik.com/bali/berita/Pengertian_Analisis,_Jenis_dan_Fungsinya), Diakses Pada Tanggal 27 September 2023 jam 21:25 WIB

- Kurniadi. (2017). Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. Aksis, Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1. Nomor, 2.
- Lexy, J., Moloeng. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lisa, S., Dewi. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Guepedia
- Mardalis. (2017). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Marzuarman, dkk. (2022). Pemanfaatan Running Text Sebagai Alat Bantu Informasi Minggu Perkuliahan Di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Politeknik Negeri Bengkalis. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*. Politeknik Negeri Bengkalis. Volume 3, Nomor 1.
- Nita, F., Rahayu, dan Aryanti. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Tugas Bahasa Indonesia Siswa Kelas X IPA 1 SMA 5 Negeri Maros. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Idiomatik* Vol. 5, No. 2.
- Nofiandari, & Yusinta. (2015). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta *skripsi*, Yogyakarta.
- Nurlaela., L. (2019). Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Karangan Narasi Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah 4 Tallo. *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Putant, W. Dkk. (2022) Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Portal Berita Online Esensinews.Com. *Jurnal Komunikasi & Bahasa*. Volume 3, Nomor 1.
- Ramlah, H., A. dan Gani. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Surat Kabar Lombok Edisi Oktober 2022 dan Implikasinya Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa,, Sastra, dan Pengajarannya Volume.7 No. 1.
- Retno, A., Pratiwi, dkk. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Majalah Bahana Mahasiswa, *jurnal Silistik*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Salim., A. (2013). Model Produksi Berita Televisi Lokal Studi Kasus Model Produksi Berita Daerah di JTV JemberI, Jember: *Skripsi* Prodi KPI Jurusan Dakwah.

- Samuel. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sarah, A. (2023). Analisis Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abng Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Skripsi* Program studi Pendidikan agama islam, Uin Syahada Padangsidimpuan.
- Sepriani, R & Rahmadani, I. (2016). Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa, Medan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia *Jurnal Edukasi Kultur*.
- Septiani, J., H & Yudhi., A, (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Teks Karangan Siswa Kelas Ix Smp Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2021/2022, jurnal Analisis Volume.8.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta, CV. 2017.
- Tito, M., Ragil. (2020). Analisis Kesalahan Bahasa Running Text Televisi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Volume. 02 No. 06.
- Yuandi, D., Charlina & Hermandra. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Morfologi ada Running Text Di TvOne, *Jurnal Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia*, Volume 8.
- Yusuf, M., Arrifai. (2017). Running Teks Menggunakan Abdu Uno dan Modul Plp p10, *Makalah*. Surabaya, Universitas Negeri Surabaya.
- Zuchdi, D. (1993). *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.